

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 20017-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 36 *annual report* dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Female executive* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* ini berarti hipotesis H1 ditolak. Ini dikarenakan bahwa genre seseorang tidak berhubungan dengan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan penahanan kas perusahaan. Keputusan apakah kas akan ditahan atau dikeluarkan dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan.
- 2) *CEO power* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan saham yang dimiliki CEO mempengaruhi keputusan yang akan diambil CEO dalam mengendalikan tingkat kas perusahaan, keputusan tersebut dibahas dan ditentukan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki CEO semakin besar pula wewenang CEO dalam mengendalikan kas perusahaan.
- 3) *Board size* (ukuran dewan direksi) berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi yang tinggi akan meningkatkan jumlah kas perusahaan ini mungkin terjadi karena dewan direksi lebih sedikit akan menimbulkan pengambilan

keputusan penahanan kasyang lebih efektif dan sebaliknya perusahaan yang mempunyai dewan direksi yang lebih banyak akan membutuhkan banyak waktu dalam pengambilan keputusan penahanan kas karena keterbatasan komunikasi antar dewan direksi.

- 4) *Board independence* (dewan komisaris independen) berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini terjadi dikarenakan dewan komisaris independen memiliki posisi yang penting dalam sebuah perusahaan. Jika jumlah dewan komisaris independen akan menimbulkan diskresi manajemen dan akan menimbulkan kas yang berlebih dalam sebuah perusahaan.
- 5) Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini terjadi dikarenakan komite audit bertanggungjawab membantu komisaris independen dalam menjalankan tugasnya terutama dengan hal yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi perusahaan, pengawasan internal dan sistem pelaporan keuangan.
- 6) *Tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ini berarti hipotesis ditolak. Ini terjadi dikarenakan keputusan penghindaran pajak dilakukan untuk meminimalisir beban yang ada dan manipulatif pajak dilakukan sesuai undang-undang yang berlaku sehingga tidak berhubungan dengan tingkat kas yang dimiliki perusahaan. Jumlah kas yang ditahan perusahaan biasanya hanya dikendalikan pada terjadi atau tidaknya investasi yang akan menghasilkan laba dan kegiatan operasional perusahaan.

- 7) *Dividend payments* memoderasi pengaruh *female executive*, *CEO power*, *board size*, *board independence*, komite audit dan *tax avoidance* terhadap *cash holding*. *Dividend payments* memperkuat pengaruh *female executive* dan *board independence*. Namun memperlemah pengaruh *CEO power*, *board size*, komite audit dan *tax avoidance* terhadap *cash holding*.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada guna penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan akibat kecurangan-kecurangan yang mungkin akan terjadi di dalam perusahaan dan berdampak pada investasi yang telah dilakukan dalam perusahaan tersebut.
2. Bagi calon investor diharapkan dapat menjadi informasi untuk mempertimbangkan besaran investasi yang akan dilakukan dalam sebuah perusahaan agar mendapatkan *income* yang maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran lain seperti *Book Tax Different* (BTD) untuk melihat praktik penghindaran pajak, menggunakan variabel independen yang berkaitan terhadap tingkat optimal *cash holding* yang lebih berkaitan dengan variabel keuangan seperti *capital expenditure*, *leverage* dan profitabilitas serta menggunakan objek selain perusahaan Manufaktur seperti perusahaan *Real Estate* dan *Property*, Pertambangan, Perbankan dan lainnya.